

**ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DALAM  
JARINGAN (*DARING*) DI MI MA'ARIF NU 6 KARYAMUKTI LAMPUNG  
TIMUR PADA MASA PANDEMI**



Oleh:

Azizah Arum Muslihatin

18204020013

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**TESIS**

Diajukan kepada Program Magister (S2)

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

(M. Pd.)

**YOGYAKARTA**

**2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azizah Arum Muslihatin  
NIM : 18204020013  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 05 April 2022

Saya yang menyatakan,



**Azizah Arum Muslihatin, S.Pd.**  
NIM : 18204020006

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azizah Arum Muslihatin  
NIM : 18204020013  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 05 April 2022

Saya yang menyatakan,



**Azizah Arum Muslihatin, S.Pd.**  
NIM : 18204020013



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1078/Un.02/DT/PP.00.9/05/2022

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DALAM JARINGAN (DARING) DI MI MA'ARIF NU 6 KARYAMUKTI LAMPUNG TIMUR PADA MASA PANDEMI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AZIZAH ARUM MUSLIHATIN, S.Pd.  
Nomor Induk Mahasiswa : 18204020013  
Telah diujikan pada : Senin, 18 April 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 6260ceacd4c2b



Penguji I

Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I  
SIGNED

Valid ID: 6294484e8982f



Penguji II

Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 62947f6e2d5a1



Yogyakarta, 18 April 2022

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6294878bb7cc2

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalammu'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, serta koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**Analisis Proses Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Jaringan ( Daring )  
di MI Ma'arif NU 6 Karyamukti Lampung Timur pada Masa Pandemi**

Yang ditulis oleh:

Nama : Azizah Arum Muslihatin  
NIM : 18204020013  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd).

*Wassalammu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 07 April 2022  
Pembimbing,



**Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag.**  
NIP. 19621025 199103 1005

**HALAMAN MOTTO**

هَلْ جَزَاءُ الْإِحْسَنِ إِلَّا الْإِحْسَانُ

*“Tidak ada balasan kebaikan kecuali kebaikan (pula).”*

*-Ar-Rahman : 60-*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **ABSTRAK**

### **Analisis Proses Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Jaringan ( Daring ) di MI Ma'arif NU 6 Karyamukti Lampung Timur pada Masa Pandemi**

Oleh :

Azizah Arum Muslihatin

NIM : 18204020013

Pandemi Covid-19 telah banyak merubah kebiasaan manusia yang sudah dilakukan sepanjang hidupnya menjadi ketidakbiasaan yang harus berjalan sebagaimana mestinya. Dampak yang sangat terasa salah satunya ada pada dunia pendidikan. Virus ini memaksa jutaan peserta didik juga pendidik untuk melakukan pembelajaran secara daring di rumah masing-masing dengan segala keterbatasan yang ada. Ketidakbiasaan inilah yang ternyata menimbulkan berbagai macam permasalahan baru pada proses pembelajaran Bahasa Arab di MI Ma'arif NU 6 Karyamukti.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran bahasa Arab daring di MI Ma'arif NU 6 Karyamukti mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta hal yang perlu diperhatikan terkait proses pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan didasarkan pendeskripsian perilaku objek peneliti yakni guru bidang studi bahasa Arab, waka kurikulum dan juga peserta didik sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada serta didukung dengan data observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian pada proses pembelajaran daring di MI Ma'arif NU 6 Karyamukti, diketahui bahwa hasil evaluasi pembelajaran belum sesuai dengan yang diharapkan karena dari 26 siswa yang telah mencapai KKM ( Kriteria Ketuntasan Minimal ) hanya 8 siswa sedangkan sisanya sebanyak 18 siswa belum mencapai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran bahasa Arab daring di sekolah tersebut belum efektif.

***Kata Kunci : Proses Pembelajaran, Pembelajaran Bahasa Arab, Daring***

## KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى آله وصحبه أجمعين. أشهد  
ان لا اله الا الله و أشهد أن مُحَمَّدًا عبده و رسوله أما بعد.

Penulisan tesis ini merupakan tugas akhir dalam bentuk kajian ilmiah yang menjelaskan tentang Analisis Proses Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Jaringan ( Daring ) di MI Ma'arif NU 6 Karyamukti Lampung Timur pada Masa Pandemi. Penulis menyadari dalam pembuatan tesis ini tidak mungkin dapat terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, juga do'a dari berbagai pihak. Dengan segenap kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil Al Makin, S. Ag., M. A., selaku Rektor dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd., selaku Dekan dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. M. Jafar Shodiq, M. S. I., selaku Ketua dari Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab dan Dr. Dailatus Syamsiyah, S. Ag., M. Ag., selaku Sekretaris dari Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah bersedia memberikan bimbingan, wawasan juga arahan yang tiada henti selama penyusunan tesis ini.
5. Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag., selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan dorongan juga bimbingan dari awal semester memulai perkuliahan hingga akhir.
6. Seluruh civitas akademika, Guru Besar, Dosen serta Pegawai Program Studi Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam

Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah turut serta membantu dalam memberikan pelayanan selama proses penyusunan tesis ini.

7. Kedua orangtua tercinta, Bapak Sunarto dan Ibu Tri, serta adik tersayang yang selalu memberikan do'a juga semangat yang tak pernah putus sampai akhir.
8. Teman-teman seperjuangan dalam akademik maupun perantauan, PBA Pasca A1 yang sudah sama-sama berjuang dari awal hingga akhir, semangat, kerjasama dan kenangan yang tidak bisa dijelaskan.
9. Teman-teman yang sudah kenal sejak tahun 2009 hingga saat ini, terima kasih untuk pahit manisnya. Semoga tali ukhuwah kita panjang sampai surga.
10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah turut serta membantu dalam terwujudnya penyusunan tesis ini.

Semoga segala kebaikan semua dibalas kebaikan yang berlipat kembali oleh Allah SWT baik di dunia maupun akhirat Nya nanti.

Yogyakarta, 07 April 2022

Penulis,



**Azizah Arum Muslihatin, S.Pd**

NIM : 18204020013

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	i
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Tinjauan Pustaka .....	10
F. Metodologi Penelitian .....	13
G. Sistematika Penulisan.....	19
<b>II. LANDASAN TEORI</b>	
A. Penegasan istilah .....	21
1. Definisi Analisis.....	21
2. Pengertian Pembelajaran.....	22
3. Istilah bahasa Arab .....	23
4. Pembelajaran Bahasa Arab .....	24
5. Sistem dalam Jaringan.....	25
B. Proses Pembelajaran Bahasa Arab dalam Jaringan ( <i>Daring</i> ).....	26

1. Konsep Proses Pembelajaran dalam Jaringan ( <i>Daring</i> ).....	27
2. Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab dalam Jaringan ( <i>Daring</i> ) .....	33
3. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab dalam Jaringan ( <i>Daring</i> ) .....	38
4. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Jaringan ( <i>Daring</i> ) .....	43

### **III. PROFIL MADRASAH IBTIDA'YAH MA'ARIF NU 6 KARYAMUKTI LAMPUNG TIMUR**

A. Gambaran Umum Madrasah Ibtida'iyah Ma'arif NU 6 Karyamukti....	48
1. Sejarah Singkat.....	48
2. Visi dan Misi .....	49
3. Tujuan Madrasah.....	50
4. Keadaan Guru MI Ma'arif NU 6 Karyamukti.....	51
5. Keadaan Siswa MI Ma'arif NU 6 Karyamukti .....	51
6. Sarana dan Prasarana MI Ma'arif NU 6 Karyamukti.....	52
7. Denah Lokasi MI Ma'arif NU 6 Karyamukti.....	53
8. Struktur Organisasi MI Ma'arif NU 6 Karyamukti.....	55

### **IV. ANALISIS HASIL PENELITIAN**

A. Proses Pembelajaran Bahasa Arab dalam Jaringan ( <i>Daring</i> ) pada Siswa Kelas 5 Semester Ganjil MI Ma'arif NU 6 Karyamukti.....	57
---	----

### **V. PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	100
B. Saran.....	102

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	103
-----------------------------	-----

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Istilah *Daring* dan *Luring* mulai *viral* lagi, semenjak kedatangan pandemi *Covid-19*. Virus pandemi ini telah memaksa jutaan peserta didik untuk *stay at home* dan belajar dari rumah. Semua orang termasuk guru menghentikan segala kegiatan di luar dan tetap melanjutkan kerja secara *work from home* meskipun dengan segala keterbatasan. Artinya, siswa belajar dari rumah dan guru pun mengajar dari rumah. Pandemi *Covid-19* telah mengubah kebiasaan manusia yang telah dilakukan sepanjang hidupnya menjadi sebuah ketidakbiasaan yang harus dan mesti dilaksanakan. Biasa atau tidak biasa ini hanyalah sebuah subjektivitas dari sebuah pengetahuan dan pengalaman yang terakumulasi dalam diri pribadi masing-masing manusia. Hal ini dapat dipahami bahwa sesuatu disebut hal baru bagi sekelompok orang karena sebelumnya tidak pernah mengalami atau mengetahui akan hal tersebut. Begitupun sebaliknya, sesuatu disebut biasa karena sudah ada pengalaman atau pengetahuan tentang hal tersebut. Jadi artinya, biasa atau tidak biasa, baru atau lama hanyalah sebuah konsep subjektivitas masing-masing individu. Akan tetapi, disadari sepenuhnya, meskipun biasa atau tidak biasa adalah sebuah konsep, yang pasti setiap ada perubahan pasti akan membawa

implikasi *plus* atau *minus*, *like or dislike*, yang ujung-ujungnya akan ditemui banyak keluhan dan kendala menjelang terbiasa.

Belajar *daring* sesungguhnya bukanlah suatu hal yang baru yang kemunculannya secara mendadak akibat pandemi ini, melainkan kemunculannya sudah sekian tahun yang lalu. Beberapa dekade setelah munculnya internet, sudah terdapat teori dan buku-buku penelitian yang sudah mengajarkan cara belajar jarak jauh ini. Sebenarnya yang baru itu hanyalah istilah *daring* dan *luring*, pelaksanaannya sama dengan belajar jarak jauh menggunakan fasilitas internet atau jaringan yang online.

Pandemi *Covid-19* telah membuka mata orang untuk berubah dari kebiasaan-kebiasaan atau pola-pola lama yang tidak sinkron lagi dengan pertumbuhan dan tantangan zaman yang sudah menggitalisasi. Belajar secara *daring* bukan hanya sekedar pembelajaran digitalisasi bahan ajar, melainkan sebuah pengembangan pedagogi pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi. Prof. George Siemens, seorang guru besar dari Athabasca University Kanada mengusulkan sebuah teori alternatif untuk pendidikan yakni *connectivism*. Teori ini merupakan telaah dalam bidang pendidikan dengan memadukan antara teknologi dan konektivitas sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran. Siemens menyatakan bahwa *connectivism* dikembangkan sebagai respons terhadap trend dan kebutuhan abad 21 yang terkait dengan kemajuan teknologi dan menekankan pentingnya peran jaringan (*network*) yang terjadi akibat perkembangan teknologi. behaviorisme, kognitivisme, dan konstruktivisme sebagai landasan utama teori pembelajaran yang sering

digunakan, tidak lagi dapat mengakomodir semua dampak kemajuan teknologi yang semakin pesat perkembangan dan pengaruhnya pada era digitalisasi ini<sup>1</sup>. Dasar teori Siemens mengemukakan bahwa pengetahuan sudah semestinya didistribusikan melalui jaringan. Oleh karena itu, pembelajaran pengetahuan di sekolah sudah semestinya diarahkan untuk mencapai kemampuan siswa dalam membangun dan melintasi jaringan tersebut. Hal ini tentu saja bila diterapkan akan membawa implikasi perubahan pada proses, peran, dan fungsi baik guru maupun peserta didik. Peran guru dalam konsepsi *connectivism* tidak lagi hanya sebagai penyedia dan pendistribusi pengetahuan belaka, melainkan sudah memiliki peran yang lebih besar yaitu sebagai *Master Artist*, *kurator*, administrator jaringan dan *concierge* bagi peserta didik<sup>2</sup>. Sebaliknya, peserta didik juga mengalami perubahan peran dan fungsi. Dalam hal ini, peserta didik tidak dapat hanya diam dan pasif ketika pembelajaran berlangsung, namun harus mengambil peran yang lebih besar yakni terlibat dan ikut serta menjadi seorang kontributor pengetahuan.

Pada hakikatnya, pembelajaran *daring* memungkinkan guru dan peserta didik dapat memanfaatkan berbagai peluang yang beredar secara *daring* untuk menciptakan berbagai pengalaman belajar yang bermutu. Namun, yang menjadi pertanyaan sekarang, “Sejauh manakah kesiapan para pendidik atau guru untuk memanfaatkan pedagogi pembelajaran di era teknologi untuk kepentingan pembelajaran peserta didik dan mencapai tujuan

---

<sup>1</sup>George Siemens, “*Connectivisme: A Learning Theory for Digital Age*”. International Journal of Instructional Technology and Distance Learning, Vol. 2. No.1, 2005.

<sup>2</sup>George Siemens, “*Description of Connectivism. Connectivism: A Learning Theory for Today’s Learner*” (<https://www.connectivism.ca/about.html/>, diakses pada 23 Agustus 2020, 14:51)

pembelajaran yang diharapkan serta demi menjawab tantangan zaman yang semakin menggigitisasi?" *Link and match* pembelajaran tentu saja harus disiapkan oleh para pendidik untuk membantu perkembangan peserta didik menjawab tantangan zaman ke depannya.

Pada kenyataannya, pembelajaran secara *daring* atau *luring* saat ini ditanggapi dengan berbagai keluhan dan kelemahan yang dirasakan, baik oleh guru atau pendidik, siswa atau peserta didik, orang tua siswa atau masyarakat dengan berbagai komplikasi dan motif keluhan, kepentingan, dan alasan yang terkadang terkesan dipaksakan atau dicari-cari. Padahal, zaman sudah menuntut adanya perubahan yang besar dalam bidang pendidikan dan pembelajaran.

Analisis pembelajaran adalah seperangkat prosedur yang diterapkan untuk mengetahui tujuan pembelajaran, langkah-langkah yang relevan untuk mencapai tujuan dan kompetensi dasar yang harus dicapai siswa dalam mencapai tujuannya. Analisis pembelajaran diperlukan dalam setiap metode pengembangan dalam pembelajaran dan berada pada tahap awal sebelum tahapan-tahapan yang lain. Artinya tahapan analisis pembelajaran adalah tahapan awal yang harus dilakukan sebelum pengembangan desain pembelajaran dan media pembelajaran. Analisis pembelajaran merupakan sebuah kegiatan yang tersistem dengan cara mengelompokkan tujuan pembelajaran ke dalam salah satu domain pelajaran, mengidentifikasi tujuan pembelajaran dalam informasi *verbal* yang terlihat dari penggunaan kata kerja yang spesifik dalam tujuan pembelajaran.

Secara etimologi, menurut KBBI, analisis diartikan sebagai tindakan penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya guna meneliti struktur kegiatan atau tindakan tersebut secara mendalam. Untuk melakukan analisis, diperlukan langkah-langkah sistematis yang terdiri atas (1) analisis kebutuhan pembelajaran, (2) menentukan tujuan pembelajaran, (3) memilih dan mengembangkan bahan ajar, (4) memilih sumber belajar yang relevan, (5) memilih dan merencanakan sistem evaluasi dan tindak lanjut. Tahapan ini dilakukan terutama untuk menentukan tujuan pembelajaran. Analisis pembelajaran dilakukan dengan menganalisis tuntutan dan kebutuhan belajar siswa yang sangat beragam. Keberagaman tersebut perlu diakomodasi dalam kegiatan pembelajaran.<sup>3</sup>

Mengingat hal seperti yang telah dipaparkan di atas peran dan tantangan guru bahasa Arab jauh lebih besar dibandingkan tatap muka. Agar dapat memberikan pembelajaran yang menarik, efisien, dan efektif dengan kondisi selama masa pandemi, maka guru bahasa Arab sudah semestinya menguasai teknologi pembelajaran secara online (*daring* dan *luring*). Akan tetapi, berdasarkan pengamatan peneliti selama melakukan observasi di MI Ma'arif NU 6 Karyamukti Lampung Timur, guru bahasa Arab mengalami kendala dan tantangan dengan pembelajaran bahasa Arab selama masa pandemi. Kesulitan guru didapati ketika ada informasi yang tidak tersampaikan ke beberapa peserta didik karena tidak semua peserta didik

---

<sup>3</sup>Puput Purnama, "Analisis pembelajaran"  
(<http://puputpurnama11.blogspot.com/2015/01/analisis-pembelajaran.html/>, diakses pada 23 Agustus 2020)

memiliki teknologi. Peran guru bahasa Arab kini sangatlah penting mengingat proses belajar sudah tidak bisa bertatap muka lagi. Guru bahasa Arab harus benar-benar berupaya semaksimal mungkin agar peserta didiknya dapat memahami materi yang disampaikan secara online. Sebagai motivator, guru bahasa Arab tetap memberikan materi bahasa Arab melalui sistem online atau sejenisnya disertai dengan motivasi terhadap peserta didiknya agar semangat belajar bahasa Arab di tengah pandemi.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, pembelajaran bahasa Arab pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah kelas 5 selama masa pandemi ini dirasakan banyak keluhan, kesulitan, dan tantangan. Keluhan yang muncul selama proses observasi di MI Ma'arif NU 6 Karyamukti diantaranya adalah beberapa siswa ada yang tidak memiliki gawai, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran siswa harus bergantian meminjam gawai tetangga untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan guru. Hal ini membuat siswa mengalami keterlambatan dalam pengumpulan tugas. Kesulitan lainnya, akses internet yang kurang memadai, sehingga kesulitan dalam mengunduh video pembelajaran. Terkadang dalam proses pembelajarannya pun, guru memberikan tugas berupa video yang harus dikumpulkan yang mana terkadang memakan durasi yang lumayan panjang sehingga dalam pengunggahan via whatsapp ditemukan banyak keluhan akses internet. Beragam alasan dan motif seperti yang telah dikemukakan di atas juga dirasakan baik oleh guru sebagai pendidik, peserta didik, maupun orang tua peserta didik, apalagi pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing harus

lebih banyak dilafalkan atau diucapkan oleh peserta didik. Sementara itu, tidak ada pilihan praktis lain selain menggunakan media whatsapp dalam pelaksanaan pembelajaran, dikarenakan dilihat dari segi kekuatan internet dari masing-masing siswa yang sekiranya paling minim keluhan dan lebih mudah diakses juga memadai hanya pembelajaran lewat whatsapp. Hal ini menjadi kendala baik oleh guru maupun peserta didik. Hal ini juga menjadi latar belakang peneliti untuk termotivasi melakukan analisis terhadap proses pembelajaran bahasa Arab selama masa pandemi ini.

Berbagai keluhan dan permasalahan bermunculan karena pembelajaran *daring* ini dirasakan semacam beban atau kesulitan yang dihadapi oleh banyak orang, baik oleh guru, peserta didik, maupun masyarakat atau orang tua. Mengingat banyaknya permasalahan yang muncul seperti yang telah dipaparkan di atas, maka penulis mengambil judul pada penelitian ini tentang “*Analisis Proses Pembelajaran Bahasa Arab dalam Jaringan (Daring) Siswa Kelas 5 Semester Ganjil MI Ma’arif NU 6 Karyamukti Lampung Timur Pada Masa Pandemi*”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan berbagai permasalahan seperti yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

Bagaimana proses pembelajaran Bahasa Arab dalam jaringan (*Daring*) di MI Ma’arif NU 6 Karyamukti Lampung Timur kelas 5 semester ganjil pada masa pandemi?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif, maka tujuan penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui proses pembelajaran bahasa Arab dalam jaringan (*Daring*) di MI Ma'arif NU 6 Karyamukti Lampung Timur kelas 5 semester ganjil pada masa pandemi.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan bagi penulis, khususnya dan bagi pembaca pada umumnya tentang analisis proses pembelajaran bahasa Arab selama masa pandemi *Covid-19*.
- b. Memberi sumbangan pemikiran bagi pengembangan pengetahuan dan perbaikan pendidikan, khususnya proses pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan era digitalisasi dan tantangan zaman.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Sekolah**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan atau pedoman bagi madrasah selaku objek, sebagai upaya peningkatan kegiatan belajar-mengajar guna mencapai hasil yang baik bagi siswanya.

###### **b. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Dapat dijadikan bahan referensi dan akumulasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

- c. Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi koleksi penelitian ilmiah di perpustakaan, khususnya mengenai pembelajaran *daring*.
- d. Sebagai referensi bagi pemecahan permasalahan yang relevan dengan penelitian ini.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Beberapa penelitian terkait yang berhasil peneliti amati dan kumpulan dapat peneliti jelaskan sebagai berikut:

*Pertama*, jurnal penelitian yang dilakukan oleh Nabilla Nurbaiti Zulaini\*1, Nuril Mufidah\*2, Nur Kholis\*3, Muhammad Afif Amrulloh\*4, mahasiswa dari <sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, <sup>3</sup>IAIN Tulungagung, <sup>4</sup>Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2020 dengan judul “*Pembelajaran Bahasa Arab untuk Madrasah Ibtidaiyah Pada Masa Wabah Covid-19*”<sup>4</sup>. Penelitian ini mendeskripsikan tentang pengajaran bahasa Arab untuk sekolah dasar MI, dengan subjek penelitian kelas 3A MIN 3 Janti, Ponorogo- Indonesia berjumlah 24 siswa dan guru pengajar bahasa Arab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengajaran bahasa Arab *daring* untuk MI menggunakan metode ceramah. Adapun kendala yang dihadapi guru yaitu kurangnya kesempatan untuk memantau satu persatu murid dan banyak murid yang tidak dapat hadir. Sedangkan kendala

---

<sup>4</sup>Nabilla Nurbaiti Zulaini, dkk, “*Pembelajaran Bahasa Arab untuk Madrasah Ibtidaiyah Pada Masa Wabah Covid-19*”, Al-Mudarris: Journal of education. Vol. 3 No.1, 1 April 2020, hal. 39-40.

bagi siswa yaitu kurangnya pemahaman mengenai pelajaran yang disampaikan oleh guru, koneksi jaringan internet yang tidak mendukung.

*Kedua*, jurnal penelitian yang dilakukan oleh Nanang Kosim, Imam Turmudi Novy Maryani, Abdul Hadi, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, UIN Sunan Gunung Djati Bandung pada tahun 2020 dengan judul “Pembelajaran Bahasa Arab melalui *Daring*; Problematika, solusi dan Harapan”<sup>5</sup>. Penelitian ini membahas problematika, solusi dan harapan pembelajaran bahasa Arab melalui *daring* pada mahasiswa Prodi PBI dan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab berjalan dengan baik yakni sebanyak 77% responden menyatakan pembelajaran bahasa Arab melalui *daring* berjalan dengan baik, dan 94% dilaksanakan sesuai jadwal perkuliahan yang ditetapkan oleh fakultas. Bahan ajar yang digunakan adalah buku bahasa arab yang disusun oleh TIM penulis Lembaga Bahasa. Materi yang diperoleh melalui pembelajaran *daring* cukup diterima oleh mahasiswa (61%). Lebih dari 5 media pembelajaran yang digunakan selama pembelajaran *daring*, dan mayoritas (>67%).

Penelitian yang *ketiga*, berjudul “Pembelajaran *Daring* di Tengah Wabah *Covid-19*(*Online Learning in the Middle of the Covid-19*

---

<sup>5</sup>Nanang Kosim, dkk, “Pembelajaran Bahasa Arab Melalui *Daring*; Problematika, Solusi, dan Harapan”, Jurnal, 4 Mei 2020

*Pandemic*)”<sup>6</sup> yang dilakukan oleh Ali Sadikin dan Afreni Hamidah meneliti tentang pembelajaran secara *daring* pada masa pandemi adalah jalan keluar untuk menyelesaikan beragam permasalahan belajar karena pandemi ini. Hasil penelitiannya menyimpulkan beberapa hal penting diantaranya adalah (1) siswa telah memiliki kemampuan dasar untuk melakukan pembelajaran *daring*, (2) pembelajaran *daring* memiliki fleksibilitas belajar yang dapat memacu siswa untuk belajar mandiri dan motivasi untuk lebih aktif belajar, (3) pembelajaran *daring* dapat membuat siswa untuk melakukan *social distancing* pada masa pandemi.

Penelitian yang akan dilakukan ini menganalisis segala hal yang berkaitan dengan kesesuaian perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru bahasa Arab kelas 5 MI semester 1 terhadap proses pembelajaran yang dilakukan selama masa pandemi. Karena seharusnya perencanaan pembelajaran yang akan dibuat hendaklah didahului oleh berbagai pengamatan, telaah, dan analisis terhadap berbagai situasi dan kondisi yang berhubungan dengan kesiapan pembelajaran, termasuk di dalamnya kebutuhan dan kondisi para pendidik, peserta didik, madrasah atau sekolah, serta keadaan ekonomi peserta didik. Melalui kegiatan analisis yang dilakukan terhadap kesesuaian perencanaan pembelajaran dan metode ajar yang disiapkan oleh guru, harapan penulis akan ditemukan solusi untuk mengatasi berbagai kesulitan, tantangan, dan hambatan yang dirasakan dan dipikirkan oleh para

---

<sup>6</sup>Ali Sadikin dan Afreni Hamidah, “*Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic)*”, Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi. Vol. 6 No. 2, tahun 2020, Hal. 214-215.

pendidik, peserta didik, maupun orang tua peserta didik, serta masyarakat sekolah yang terkait dengan satuan pendidikan sehingga nantinya diharapkan seyogyanya segala macam keluhan pembelajaran secara *daring* dapat teratasi secara baik.

## F. Metodologi Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan didasarkan pendeskripsian perilaku objek penelitian yaitu guru bidang studi Bahasa Arab, peserta didik dan wali dari peserta didik berdasarkan situasi dan kondisi yang ada. Metode kualitatif biasa disebut dengan metode penelitian *naturalistic* dikarenakan penelitian yang dilakukan bersifat alamiah (*natural setting*).<sup>7</sup> Objek penelitian kualitatif akan berkembang apa adanya, tidak tercampuri atau terpengaruhi oleh peneliti dan data yang didapat pun berkembang apa adanya dan tidak dimanipulasi. Adapun karakteristik penelitian kualitatif adalah:

- a. Dilakukan pada kondisi yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
- b. Penelitian lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.

---

<sup>7</sup>Prof. Dr. Sugiyono, (2016), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hlm 8

- c. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau *outcome*.
  - d. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
  - e. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati)
  - f. Metode Observasi<sup>8</sup>
2. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas 5 MI Ma'arif NU 6 Karyamukti. Waktu pelaksanaannya pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021.

3. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>9</sup> Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa kelas 5 MI Ma'arif NU 6 Karyamukti yang berjumlah 26 orang.

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Observasi

---

<sup>8</sup>*Ibid*, hlm 13-14

<sup>9</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2009) hlm 117

Observasi atau pengamatan ialah langkah penelitian yang dilakukan dengan cara memusatkan perhatian pada sebuah objek yang menggunakan seluruh indera, baik penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan juga pengecap.<sup>10</sup> Metode observasi ini dilaksanakan melalui proses pengamatan dan pencatatan terhadap segala sesuatu yang terkait dengan masalah dan objek penelitian, keberadaan guru di sekolah dan dalam pembelajaran di kelas, kesesuaian dan kesepadanan dengan mata pelajaran yang diajarkan.

b. *Interview* (wawancara)

*Interview* atau biasa disebut dengan wawancara adalah sebuah langkah penelitian dengan cara berdialog dengan narasumber terkait untuk memperoleh data atau informasi yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>11</sup> Sutrisno Hadi juga mengatakan bahwa metode pengeumpulan data dengan *interview* adalah metode dengan tanya jawab sebelah pihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian.<sup>12</sup> Langkah ini digunakan biasanya oleh peneliti untuk menilai bagaimana keadaan seseorang, misalnya mencari data variabel dari seorang guru, latar belakang pendidikannya, perhatian, serta sikapnya terhadap sesuatu.

Metode *interview* yang akan dilakukan oleh peneliti adalah *interview* bebas terpimpin, di mana setiap pertanyaan yang dibuat oleh penulis secara sistematis, cermat dan lengkap. Dalam penyajian akhir juga secara bebas, tidak ada batasan namun tetap dibatasi oleh masalah yang

---

<sup>10</sup>Mardalis, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rinke Cipta, 1999), hlm 128.

<sup>11</sup>*Ibid*, hlm 132.

<sup>12</sup>Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm 192.

sesuai dengan penelitian. *Interview* dilakukan kepada beberapa pihak yang ada di lembaga tersebut, seperti Kepala Sekolah selaku pemegang otoritas tertinggi di lembaga tersebut. Guru mata pelajaran yang bersangkutan, sebagai tokoh yang memegang penuh tanggung jawab di dalam kelas, serta guru bidang kurikulum selaku tokoh yang mengemban tugas mengatur segala elemen yang ada dalam lembaga tersebut guna tercapai apa yang diinginkan oleh lembaga.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mencari data mengenai variabel yang bersangkutan, baik berupa catatan, transkrip, buku-buku, agenda, majalah, dan hal lain sebagainya yang dimiliki oleh lembaga yang dijadikan penelitian.<sup>13</sup> Data yang didapatkan dari metode ini bisa berupa data guru, data sekolah, ataupun data murid yang ada di lembaga tersebut.

5. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan sebuah konsep pembaharuan dari konsep validitas dan reabilitas yang disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri. Pada penelitian ini, pemeriksaan data yang digunakan peneliti adalah kriteria kredibilitas sebagai berikut:

a. Perpanjangan Pengamatan

Penelitian ini melalui tahap perpanjangan sampai dua kali, atas dasar pertimbangan perolehan data pada periode pertama dirasa belum

---

<sup>13</sup>Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Bina Aksara, 2001), hlm 131.

kredibel dikarenakan sumber data yang didapat masih belum konsisten. Perpanjangan pengamatan sampai tahap ke dua dirasa cukup karena data yang didapat telah jenuh.

#### b. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data tersebut. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah dengan pemeriksaan melalui sumber yang lain.<sup>14</sup>

Dalam pengujian keabsahan data pada penelitian ini digunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengambil data hasil wawancara pada tiga sumber yang berbeda atas dasar satu pertanyaan yang sama. Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari wakasek kurikulum, guru bahasa Arab, dan siswa. Triangulasi metode dilakukan dengan tiga metode berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan teknik triangulasi dapat diperoleh data dari beberapa narasumber yang dapat dikaitkan satu sama lain apakah datanya sama atau berbeda. Apabila data yang didapat berbeda, maka artinya data tersebut belum kredibel.

#### c. Auditing

Teknik ini digunakan untuk memeriksa kepastian data. Proses *audit* tidak dapat dilakukan bila catatan keseluruhan proses dan hasil

---

<sup>14</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007) Hal 330

belajar belum lengkap. Proses *auditing* digunakan untuk pengecekan kebenaran informasi dari para informan yang telah diteliti dalam laporan penelitian. Dilakukan pertemuan yang dihadiri informan dan responden serta beberapa pesertapengkajian aktif, lalu peneliti membacakan laporan hasil penelitian.

#### 6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah lanjutan apabila seluruh data sudah terkumpul. Metode analisis pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Pada penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak awal dan sepanjang proses penelitian berjalan. Pada penelitian ini menggunakan teknik interaktif yang melalui tiga prosedur berikut:

##### a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan. Penulis membuat catatan lalu penulis memilih bagian mana saja yang dipakai, mana yang dibuang. Reduksi data merupakan bentuk analisis penajaman, penggolongan, membuang dan mengorganisir data sedemikian rupa hingga dapat ditarik kesimpulan yang dapat diverifikasi.

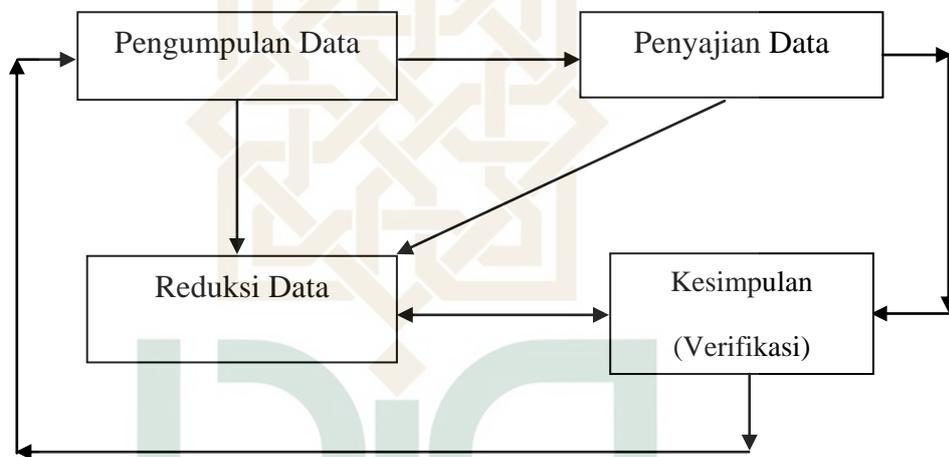
##### b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan penyampaian informasi data yang dimiliki dan sudah tersusun dengan baik, mudah dilihat, dibaca serta dipahami akan suatu kejadian dalam bentuk teks naratif.

##### c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti mengambil kesimpulan relatif. Namun, dengan proses verifikasi akan diperoleh kesimpulan yang bersifat grounded. Artinya, setiap kesimpulan akan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Dari kesimpulan tersebut dijadikan pedoman guna menyusun rekomendasi serta implikasi.

Tahapan analisis interaktif dapat digambarkan dengan alur sebagai berikut:



Gambar 1. Model Analisis Data(Miles dan Huberman)

## G. Sistematika Penulisan

Sebagai pedoman dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan sistematika penulisan untuk memudahkan dalam menyusun dan menulis pembahasan penelitian ini, seperti yang dijelaskan berikut ini:

**Bab I Pendahuluan**, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, hipotesis penelitian dan sistematika pembahasan.

**Bab II Pembahasan**, berisi tentang definisi serta teori yang mendukung dari pokok permasalahan yang diajukan.

**Bab III Profil Sekolah**, berisi tentang gambaran umum sekolah yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, serta keadaan guru dan siswa.

**Bab IV Analisis dan Temuan**, berisi tentang hasil penelitian maupun temuan yang didapat dan dikembangkan dari data-data yang telah diperoleh.

**BAB V Penutup**, berisi tentang kesimpulan dari hasil akhir penelitian dan saran-saran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis proses pembelajaran bahasa Arab dalam jaringan (*daring*) di MI Ma'arif NU 6 Karyamukti Lampung Timur pada masa pandemi *Covid-19*, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pada proses pembelajaran daring di MI Ma'arif NU 06 Karyamukti dapat diketahui pada evaluasi pembelajaran yang ditemui di lapangan adalah : hasil belajar siswa masih rendah, yaitu dari 26 siswa yang berhasil mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) adalah 8 orang sedangkan yang belum mencapai KKM sebanyak 18 orang. Artinya, perlu adanya pembenahan dari mulai perencanaan sampai ke evaluasi pembelajaran di masa yang akan datang.
2. Keberhasilan guru dalam melakukan pembelajaran daring adalah kemampuan guru dalam berinovasi menyusun dan meramu materi, model dan metode pembelajaran yang akan digunakan pada materi pembelajaran, sehingga siswa dapat tertarik dan lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran daring. Karena dengan adanya hal tersebut, maka pembelajaran daring dapat terlaksana dengan baik, efektif, dan sukses. Semakin tinggi motivasi belajar dan rasa ingin tahu siswa maka akan semakin tinggi pula tingkat keberhasilan belajar siswa.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Terhadap guru di MI Ma'arif NU 6 Karyamukti khususnya guru bahasa Arab kelas 5, dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran *daring* disarankan untuk lebih meningkatkan dan memaksimalkan kreativitas dalam mendesain dan menggunakan media pembelajaran yang akan disampaikan, sehingga siswa akan lebih tertarik dan mudah untuk memahami materi yang disampaikan.
2. Terhadap siswa disarankan untuk lebih maksimal dalam memenejemen waktunya, lebih kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan teknologi, karena baik sekarang maupun nanti kita tidak bisa menghindari dari perkembangan teknologi.
3. Terhadap orang tua atau wali siswa disarankan untuk memfasilitasi sarana belajar siswa serta memotivasi dan meluangkan waktunya ketika siswa sedang melaksanakan pembelajaran secara *daring*, karena hampir seluruh waktu siswa itu dihabiskan di rumah. Sehingga dukungan dan motivasi dari keluarga sangat dibutuhkan bagi siswa untuk meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri dalam belajar menjadi lebih baik.
4. Terhadap penelitian berikutnya disarankan untuk mengeksperimenkan berbagai macam metode pembelajaran *daring* yang efektif untuk

diterapkan pada permasalahan sekolah yang serupa agar permasalahan pembelajaran daring dapat terpecahkan.



## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- Agung, Leo dan Sri Wahyuni. *Perencanaan Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktis*. Jakarta: Bina Aksara.
- Azmah, Faizatul. 2018. *Analisi Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Pada Kelas Unggulan di MTs Swasta PP Raudhatul Hasanah Medan*. Medan: Skripsi, 2018.
- Bafadal, Ibrahim. 2005. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bahri, Syariful & Aswan Zain 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Basiran, Mokh. 1999. *Apakah yang dituntut GBPP Bahasa Indonesia Kurikulum 1994?*. Yogyakarta: Depdikbud.
- Hadi, Sutrisno. 1989. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- KBBI, “*Pengertian Analisis*” (<https://www.kemdikbud.go.id/>, diakses pada 23 Agustus 2020, 15:16)
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2020. *Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease*. (No. 4 th 2020).
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kurniasih, Sani. 2014. *Strategi-Strategi Pembelajaran*. Alfabeta:Bandung.
- Latief, Abdul. 2006. *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Pustaka Bani Quraisy, Cet. I.
- Mardalis. 1999. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rinke Cipta.

- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, Wahyudin Nur. 2017. *Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Tujuan dan Prosedur*. Ittihad: Vol. 1, No. 2, Juli-Desember 2017.
- Olivia, Peter F. 1982. *Developing the Curriculum*. Boston: Littl, Brown and Company.
- Permendikbud No. 22 Tahun 2016. *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Prayudi. 2020. *Proses Pembelajaran*. Dikutip dari <http://prayudi.wordpress.com>. Diakses 20 November 2020.
- Puput Purnama. 2015. *Analisis pembelajaran*. Dikutip dari (<http://puputpurnama11.blogspot.com/2015/01/analisis-pembelajaran.html/>). Diakses pada 23 Agustus 2020.
- Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas. *Pelaksanaan Kurikulum BerbasisKompetensi* (Jakarta: Balitbang Depdiknas. 2002), hlm 1.
- Qur'an Kemenag, "Az-Zukhruf" (<https://quran.kemenag.go.id/>, diakses pada 23 Agustus 2020, 14:20)
- Riyana, Cipi. 2020. *Konsep pembelajaran Online*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Roiijackers, Ad. 1991. *Mengajar dengan Sukses*. PT Grasindo: Jakarta.
- Rustaman, Nuryani. 2001. *Ilmu dan aplikasi Pendidikan*. Bandung: Inperial Bakti Utama.
- Sadikin, Ali dan Afreni Hamidah. 2020. *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic)*. Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi. Vol. 6 No. 2.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pemebelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Siemens, George. 2005. *Connectivisme: A Learning Theory for Digital Age*. International Journal of Instructional Technology and Distance Learning, Vol. 2. No.1, 2005.
- Sitompul, Harun. 2017. *Pengembangan Desain Pembelajaran*. Medan: FITK IAIN-SU.

- Sudjana. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, Nana & Ahmad Rivai. 2001. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Syah, Muhibbin Syah. 2003. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Trisnamasyah, Sutaryat. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Pustaka Setia.
- Uno, Hamzah B dan Satria Koni. 2014. *Assessment Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winkel, WS. 1991. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia.
- Yustia, Natali. 2016. *Teori Generasi*. dikutip dari <https://dosen.perbanas.id/teori-generasi/> diakses pada tanggal 15 Desember 2020.
- Zahra, Syfa. 2020. Hasil wawancara dengan siswa MI Maarif NU 06 Karyamukti. Pada Senin, 09 November 2020.

### **Sumber Jurnal**

- Hidayati, Yulias Maftuhah. 2009. *Analisis Proses Pembelajaran Matematika Di SMA Negeri Surakarta*. Surakarta: Tesis
- Ibadurrahman. 2020. *CORONAVIRUS Asal usul, Penyebaran, Dampak, dan Metode Pencegahan Efektif Pandemi COVID-19*. Jakarta.
- Kosim, Nanang., dkk. 2020. *Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Daring; Problematika, Solusi, dan Harapan*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.
- Triayomi, Ria., dkk. 2020. *Pendampingan Pembelajaran Daring Bagi Guru di Sekolah Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Palembang*. BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 1 No. 4.
- Zulaini, Nabilla Nurbaiti., dkk. 2020. *Pembelajaran Bahasa Arab untuk Madrasah Ibtidaiyah Pada Masa Wabah Covid-19*. Al-Mudarris: Journal of education. Vol. 3 No.1

### **Sumber Wawancara**

Aliani Putri, Dini. 2020. Hasil wawancara dengan guru MI Ma'arif NU 6 Karyamukti. Pada Senin, 9 November 2020.

Asrifa, Nuha. 2020. Hasil wawancara dengan siswa kelas 5 MIM NU 06 di Karyamuti. Pada Senin 09 November 2020

Bustomi, Ahmad. 2020. Hasil wawancara dengan siswa kelas 5 MI Ma'arif NU 06 Karyamukti. Pada Senin 09 November 2020.

Fadilah, Farid. 2020. Hasil wawancara dengan siswa kelas 5 MI Ma'arif NU 06 Karyamukti. Pada Senin 09 November 2020.

Imanuha, Alan. 2020. Hasil wawancara dengan siswa kelas 5 MIM NU 06 di Karyamuti. Pada Senin 09 November 2020.

Inayah, Lailatul. 2020. Hasil wawancara dengan guru bahasa Arab MI Ma'arif NU 06 di Karyamuti. Pada Senin, 09 November 2020.

Miftahudin. 2020. Hasil wawancara dengan siswa MI Ma'arif NU 6 Kaeryamukti. Pada Senin, 09 November 2020